

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi di era Revolusi Industri 4.0 mengalami peningkatan yang tinggi yaitu dengan berkembangnya beragam industri dan perusahaan – perusahaan besar. Perkembangan yang pesat ini mengakibatkan terciptanya persaingan bisnis yang tidak bisa dihindari. Persaingan bisnis yang kompetitif ini mengharuskan pelaku bisnis untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dan mencapai tujuan perusahaannya dengan meningkatkan kinerja perusahaan.

Indonesia memiliki tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi dan populasi yang besar menjadikan Indonesia sebagai target pasar yang potensial oleh dunia. Berbagai jenis produk laku keras di Indonesia. Dengan tingkat konsumsi masyarakat, Indonesia menjadi tujuan investasi yang bagus bagi investor. Oleh karena itu, perusahaan di Indonesia perlu meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing baik dalam negeri maupun luar negeri.

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur

Wilayah	Laju pertumbuhan PDB Industri Manufaktur			
	2018	2019	2020	2021
Indonesia	4,27	3,8	-2,93	3,39
Sumber : Pendapatan Nasional Indonesia, BPS				

Perkembangan perusahaan industri manufaktur sangat fluktuatif. Berdasarkan data laju pertumbuhan PDB di badan pusat statistik tahun 2019 tercatat 3,80%. Angka tersebut menunjukkan perlambatan dari tahun 2018 yakni

4,27%. Perlambatan ini dialami oleh empat dari tujuh kelompok industri manufaktur yang dicatat oleh BPS. Sementara hanya tiga yang berhasil menunjukkan percepatan, dua diantaranya adalah industri tekstil dan barang dari kertas. Percepatan sektor ini disebabkan oleh pesta demokrasi terbesar Indonesia, yaitu pemilihan umum presiden dan wakil presiden serta calon anggota legislatif pada april 2019. Sedangkan pada tahun 2020 tercatat -2,93% sangat menurun drastis dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan oleh pembatasan sosial berskala besar yang dilakukan pemerintah untuk pencegahan virus covid-19 membuat semua kegiatan dihentikan sementara.

Lingkungan ekonomi yang dinamis membuat perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya untuk menjaga kondisi bisnis yang stabil, dengan mempertimbangkan pertimbangan yang ada. Kinerja perusahaan salahsatunya ditandai dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan (kasmir,2012). Rasio ini juga menjadi ukuran efektifitas pengelolaan suatu perusahaan. Hal ini tercermin dari penjualan dan laba atas investasi yang dicapai, yang mencerminkan kinerja perusahaan. Investor biasanya fokus pada analisis profitabilitas sebelum berinvestasi di perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berkewajiban untuk menjaga profitabilitas guna menstabilkan perusahaan agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Karena profitabilitas stabil, kelangsungan bisnis dapat dipertahankan, tetapi sebaliknya, jika profitabilitas yang memadai tidak dapat diperoleh, kelangsungan bisnis tidak dapat dipertahankan.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, berikut faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain likuiditas, *laverage*, pertumbuhan perusahaan (Rahmah, et.al 2021) Modal kerja, dan *Good Corporate Governance* (Purnama, 2021).

Pertumbuhan perusahaan adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Supratinigrum, 2013). Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aset merupakan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang tumbuh menggambarkan tingkat ekspansi dengan cara melihat pertumbuhan aktiva. Menurut Brigham dan Houston (2001), pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari perubahan aset tahunan dari total aktiva, serta peningkatan aktiva dapat diasumsikan bahwa perusahaan sudah tumbuh. Meningkatnya pertumbuhan perusahaan menandakan kinerja perusahaan yang baik pula. Semakin baik pertumbuhan perusahaan maka semakin meningkat profitabilitas perusahaan. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Indomo (2019) menemukan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Novelasari (2021) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Wau, dkk (2020) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Irham Fahmi, 2019). Perusahaan perlu melakukan pinjaman kepada pihak kreditur dalam upaya pemenuhan kebutuhan biaya untuk kegiatan operasional perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar diperoleh dari perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Prihadi, 2012). Apabila presentase likuiditas dalam sebuah perusahaan rendah, maka dianggap terjadinya masalah dalam likuidasi. Dengan kata lain, perusahaan tidak memiliki kemampuan dan kesempatan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, jika rasio lancar dalam perusahaan tinggi dikatakan baik bagi perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sukmayanti, 2019 likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Good Corporate Governance yang baik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut Daniri (2006) pengelolaan perusahaan dalam upaya pencapaian keuntungan dan kelangsungan secara seimbang, dapat dicapai melalui penerapan *Corporate Governance*. Penerapan pengelolaan perusahaan yang baik perlu mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mencapai peningkatan profitabilitas. Menjadi salah satu pilar dari salah sistem ekonomi pasar, *Good Corporate Governance* mengacu pada kepercayaan terhadap perusahaan dan iklim persaingan yang sehat dan iklim bisnis yang menguntungkan. Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik

dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan. Menciptakan nilai tambah (value added) bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan telah dicapai. Memastikan bahwa aktiva perusahaan dijaga dengan baik. Memastikan perusahaan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat. Oleh sebab itu, *Good Corporate Governance* sangatlah berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melathon Rumpea menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan manufaktur dimana *Good Corporate Governance* yang terdiri dari dewan direksi signifikan dan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dewan komisaris signifikan dan berpengaruh positif terhadap profitabilitas serta komite audit signifikan dan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pada penelitian ini sektor perusahaan manufaktur yang dipilih oleh peneliti adalah sektor aneka industri. Sektor aneka industri ini terdiri atas enam sub sektor diantaranya sub sektor mesin dan alat berat, otomotif dan komponen, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel, dan elektronika. Sektor ini juga memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menopang perekonomian di era pandemi dan era 4.0.

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Return on Asset*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Studi Empiris sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia”. Peneliti mengambil data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2019-2021.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2019 s/d 2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang terdaftar di BEI periode 2019 s/d 2021.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang terdaftar di BEI periode 2019 s/d 2021.
4. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan *Good Corporate Governance* secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang terdaftar di BEI periode 2019 s/d 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan peneliti dapat memperdalam ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan *good corporate governance* terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

2. Bagi Almater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan kampus, sehingga dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai pertumbuhan perusahaan, likuiditas, *good corporate governance*, dan profitabilitas.

1.4.2. Manfaat Praktisi

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan memberi kontribusi masukan bagi perusahaan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengambil kebijakan selanjutnya, memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan *good corporate governance* dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi *Investor*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan analisa secara fundamental mengenai profitabilitas perusahaan bagi para investor dalam membuat keputusan investasi agar mendapat hasil yang maksimal.

1.4.3. Batasan Masalah

Peneliti membuat batasan masalah guna membatasi ruang lingkup masalah yang luas sehingga penelitian lebih fokus dan tepat pada masalah.

1. Objek penelitian yang dilakukan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
2. Variabel independen dibatasi pada pertumbuhan perusahaan diukur dengan rasio pertumbuhan untuk menghitung seberapa besar keberhasilan yang akan terjadi., likuiditas diukur dengan *current ratio* rasio ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi kewajiban lancar yang akan jatuh tempo, dan *good corporate governance* diukur dengan komisaris independen berperan sebagai agen dalam perusahaan

diberi kewenangan untuk mengurus jalannya suatu perusahaan dan mengambil keputusan atas nama pemilik.

3. Variabel dependen profitabilitas yang diukur dengan *Return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu emiten mampu memengaruhi sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba ekuitas.